

## **Pemberdayaan Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meminimalisir Belanja Rumah Tangga Konsumen Melalui Budidaya Tanaman Hidroponik**

**Rofily Putriyandari, Wulan Yuliyana, Yayu Sri Rahayu**  
Universitas BSI, rofily.rlr@bsi.ac.id

### **Abstrak**

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan peran ibu-ibu rumah tangga RW24 Kecamatan Cimahi Selatan agar mampu berperan produktif dalam mengelola keuangan rumah tangga konsumen melalui pemanfaatan lahan pekarangan rumah dengan mengoptimalkannya sehingga menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh anggota rumah tangga dan meminimalisir belanja rumah tangga konsumen dari aspek kebutuhan pangan. Metode yang digunakan adalah Bintek (Bimbingan Teknologi), pendampingan serta penguatan dalam proses peningkatan produk budidaya tanaman hidroponik dan pengelolaan laporan keuangan rumah tangga konsumen. Hasil dari serangkaian proses Bintek (Bimbingan Teknologi) yaitu meningkatnya peran ibu rumah tangga tidak hanya sebagai pihak yang meminta kepada suami selaku kepala rumah tangga tetapi ibu rumah tangga berperan produktif untuk mengelola keuangan rumah tangga konsumen dan menghasilkan produk dari hasil kegiatan tanaman hidroponik yang dimanfaatkan untuk memenuhi sebagian kebutuhan pangan rumah tangga konsumen dan meminimalisir belanja rumah tangga konsumen sehingga tujuan kemakmuran yang diharapkan oleh rumah tangga konsumen tercapai dengan efektif dan efisien.

**Kata Kunci :** Ibu Rumah Tangga, Belanja Rumah Tangga Konsumen dan Budidaya Tanaman Hidroponik

### **Abstract**

*The purpose of this activity is to increase the role of housewives RW24 South Cimahi District to be able to play a productive role in managing consumer household finances through home garden utilization by optimizing it so as to produce products that can be utilized by all household members and minimize consumer household expenditure from the aspect of food needs. The method used is Bintek (Technology Guidance), assistance and strengthening in the process of increasing hydroponic cultivation products and management of consumer household financial statements. The result of Bintek's proces is to increase housewives role not only as receiver but also be productive role to manage the household finances of consumers and produce products from the activities of hydroponic plants that are used for meet some of the household food needs of consumers and minimiz consumer household spending so that the expected prosperity goals by consumer households achieved effectively and efficiently.*

**Keywords:** Housewife, Consumer Household Shopping and Hydroponics Cultivation

*Diterima :27 Juni 2018, Direvisi :02 Juli 2018, Dipublikasikan : 15 Agustus 2018*

### Pendahuluan

Kelompok terkecil didalam masyarakat adalah keluarga. Bidang ekonomi mengkategorikan keluarga kedalam rumah tangga konsumen. Tujuan yang diharapkan oleh seluruh rumah tangga konsumen adalah kemakmuran. Kemakmuran diperoleh apabila seluruh keinginan dan kebutuhan telah terpenuhi (Pt, Negara, Manado, & Tampi, 2014).

Uang merupakan alat penukar kebutuhan rumah tangga konsumen yang telah diakui dilingkungan masyarakat. Sehingga pengelolaan keuangan rumah tangga konsumen sangatlah dibutuhkan agar tujuan kemakmuran yang diharapkan dapat tercapai tepat pada sasarannya. (Dangnga, 2014)

Berdasarkan data hasil survey oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2016 bahwa sebesar 55% jabatan menteri keuangan didalam rumah tangga konsumen adalah ibu. Dibutuhkan keahlian manajerial seorang ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan rumah tangga konsumen. (Yushita, 2017)

Cimahi merupakan salah satu kota di wilayah Propinsi Jawa Barat meliputi 3 Kecamatan yang terdiri dari 15 Kelurahan, yaitu : Kecamatan Cimahi Utara terdiri dari 4 Kelurahan, Kecamatan Cimahi Tengah terdiri dari 6 Kelurahan dan Kecamatan Cimahi Selatan terdiri dari 5 Kelurahan. Secara geografis Kota Cimahi merupakan kawasan lembah cekungan yang melandai ke arah selatan, dengan ketinggian di bagian utara  $\pm$  1,040 meter dpl (Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara), yang merupakan lereng Gunung Burangrang dan Gunung Tangkuban Perahu serta ketinggian di (Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan) yang mengarah ke Sungai Citarum. Sungai yang melalui Kota Cimahi adalah Sungai Cimahi, dengan anak sungainya ada lima yaitu Kali Cibodas, Ciputri, Cimindi, Cibeureum dan Kali Cisangkan, sementara itu mata air yang terdapat di Kota Cimahi adalah mata air Cikuda dan mata air Cisintok. (Minuman, 2015)

Kondisi perekonomian Kota Cimahi pada tahun 2012 - 2017 mengalami perlambatan dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan PDRB Kota Cimahi mencapai 5,43 persen, sedangkan tahun 2014 sebesar 5,49 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh kategori Jasa Pendidikan sebesar 20,53 persen. Sedangkan seluruh kategori ekonomi PDRB yang lain pada tahun 2015 mencatat pertumbuhan yang positif kecuali sektor Pertanian. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Cimahi pada tahun 2015 atas dasar harga berlaku mencapai Rp 22,65 trilyun sedangkan PDRB atas dasar harga konstan tercatat sebesar Rp 17,88 trilyun. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, PDRB atas dasar harga berlaku mengalami kenaikan sebesar Rp 2,01 triliun atau meningkat sebesar 10,10 persen dari tahun sebelumnya. Begitu pula dengan PDRB atas dasar harga konstan yang mengalami kenaikan sebesar Rp 0,92 trilyun atau meningkat sebesar 5,43 persen dari tahun sebelumnya.

*Sumber : RPJM Daerah Kota Cimahi 2012-2017*

Salah satu permasalahan yang ada di kota Kecamatan Cimahi Selatan terkait masalah kemiskinan terjadi akibat adanya suatu fenomena dimana seseorang mengalami ketidak mampuannya dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Permasalahan-permasalahan pembangunan daerah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan isu-isu strategis yang berkembang di masyarakat yang membutuhkan perhatian dan penyelesaian melalui pembangunan yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Cimahi sebagai berikut: Peningkatan Derajat Kesehatan dan Pendidikan, Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat, Kesetaraan Gender dan Perlindungan Anak dan Perempuan, Pengendalian, Kependudukan Kemiskinan. (Minuman, 2015)

Pengangguran, Ketenagakerjaan dan Peningkatan Daya Saing Kota Peningkatan Kualitas dan Pemerataan Pelayanan Infrastruktur Kota. Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup dan Penataan Ruang yang Sinergis dan Berkelanjutan. Masalah yang begitu banyak terlihat di Kota Cimahi bukan berarti kota tersebut tidak memiliki keunggulan yang dapat dibanggakan. Jumlah penduduk Kota Cimahi merupakan salah satu dari keunggulan komparatif yang dimiliki Kota Cimahi sebagai sumber daya manusia baik sebagai tenaga kerja maupun potensi konsumen terhadap produk-produk industri kreatif. Dari struktur kependudukan, sebagian besar penduduk Kota Cimahi berada pada usia kerja dan sekitar dua pertiganya termasuk dalam angkatan kerja. (Risma et al., 2013)

Pertumbuhan penduduk yang cukup pesat selalu berhubungan dengan daya tampung lahan, seberapa besar kapasitas lahan yang ada. Pemanfaatan lahan sebagian besar dimanfaatkan sebagai lahan terbangun yang dapat menampung jumlah penduduk kota Cimahi. Mengurangi lahan pertanian masyarakat yang semula dapat dimanfaatkan untuk paru-paru, lahan perekonomian dan lahan pertanian yang mungkin dapat berfungsi sebagai sumber pangan masyarakat kota Cimahi. (Sundoga et al., 2015)

Metode pertanian modern yang dikembangkan dalam budidaya tanaman hidroponik merupakan salah satu alternatif pilihan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga konsumen. Melalui peran ibu rumah tangga. Memanfaatkan lahan pekarangan rumah dan memproduktifitaskan peran ibu rumah tangga dirumah. (Tani, n.d.)

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2005) pengertian ibu rumah tangga adalah seorang ibu yang mengurus keluarga saja. (RIFA DIANMURTI, 2017), menjelaskan pengertian ibu rumah tangga sebagai wanita yang telah menikah dan menjalankan tanggung jawab mengurus kebutuhan-kebutuhan di rumah. Sedangkan menurut pendapat Walker dan Thompson (Minuman, 2015) ibu rumah tangga adalah wanita yang telah menikah dan tidak bekerja, menghabiskan sebagian waktunya untuk mengurus rumah tangga dan mau tidak mau setiap hari akan menjumpai suasana yang sama serta tugas-tugas rutin. (Dangnga, 2014) masyarakat tradisional memandang fungsi utama wanita dalam keluarga adalah membesarkan dan mendidik anak.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan secara umum seorang ibu rumah tangga adalah seorang wanita yang sudah menikah memiliki peran sebagai istri, ibu, dan *homemaker* (pekerja rumah tangga) (KBBI, 2005) merupakan suatu karakter yang harus dimainkan oleh seseorang sesuai dengan kedudukan dan status yang dimiliki seseorang, berarti peran seorang ibu rumah tangga merupakan suatu yang harus dimainkan oleh seorang ibu rumah tangga

tergantung pada kondisi sosial dan budaya yang dimiliki oleh seseorang. (Salaa, 2015)

Ibu memiliki peranan sebagai berikut: *Peranan sebagai istri*, mencakup sikap hidup yang mantap, mampu mendampingi suami dalam semua situasi yang disertai rasa kasih sayang, kecintaan, loyalitas dan kesetiaan pada *partner* hidupnya. *Peranan sebagai partner seks*, mengimplikasi hal sebagai berikut: terdapatnya hubungan hetero-seksual yang memuaskan, tanpa disfungsi (gangguan-gangguan fungsi). *Fungsi sebagai ibu dan pendidik*, bila ibu tersebut mampu menciptakan iklim psikis yang baik, maka terciptalah suasana rumah tangga menjadi semarak, dan bisa memberikan rasa aman, bebas, hangat, menyenangkan serta penuh kasih sayang. *Peranan wanita sebagai pengatur rumah tangga*, dalam hal ini terdapat relasi-relasi formal dan pembagian kerja (*division of labour*), dimana suami bertindak sebagai pencari nafkah, dan istri berfungsi sebagai pengurus rumah tangga. (Kelurahan, Selatan, Manado, Alfons, & Pongoh, n.d.)

Peran ibu rumah tangga mengurus rumah tangganya, merawat dan mendidik anaknya. Peran tersebut merupakan kodrat dan kewajiban yang harus dijalani oleh wanita. (Salaa, 2015)

Selain itu ibu rumah tangga memiliki peran utama yang dilakukan sesuai dengan fitrah kewanitaan (hamil, menyusui, membina anak, membesarkan anak) merupakan inti aktivitasnya (Salaa, 2015)

### **Pengertian Manajemen Keuangan**

Tujuan dari didirikannya perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan (*value of firm*). Untuk mencapai tujuannya, perusahaan harus melakukan segala aktifitasnya dengan efektif dan efisien agar dapat menghasilkan laba maksimal yang tentunya diharapkan pula dapat memaksimalkan kemakmuran para investornya. Sedangkan nilai perusahaan itu sendiri, khususnya bagi perusahaan yang sudah *go public* tercermin dari harga sahamnya. (Suroto, 2015)

Pengertian keuangan itu sendiri adalah "*Finance can be defined as the science and art of managing money*". Yang artinya adalah keuangan dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu mengelola uang. Dari definisi tersebut maka dapat dikembangkan bahwa keuangan sebagai seni berarti melibatkan prinsip-prinsip, konsep, teori, proposi dan model yang ada dalam ilmu keuangan. (Yuliani, Isnurhadi, & Bakar, 2013)

Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, menganalisis, tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan (Suroto, 2015)

### **Fungsi Manajemen Keuangan**

Keputusan investasi adalah fungsi manajemen keuangan yang penting dalam penunjang pengambilan keputusan untuk berinvestasi karena menyangkut tentang memperoleh dana investasi yang efisien, komposisi aset yang harus dipertahankan atau dikurangi, (Suroto, 2015)

Keputusan Pendanaan (Pembayaran Dividen) Kebijakan deviden perusahaan juga harus dipandang sebagai integral dari keputusan pendanaan perusahaan. Pada prinsipnya fungsi manajemen keuangan sebagai keputusan pendanaan menyangkut tentang keputusan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan harus dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. (Pongoh, 2013)

Keputusan manajemen aset adalah fungsi manajemen keuangan yang menyangkut tentang keputusan alokasi dana atau aset, komposisi sumber dana yang harus dipertahankan dan penggunaan modal baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan yang baik bagi perusahaan (Maith, 2013)

### **Tujuan Manajemen Keuangan**

Tujuan dari manajemen keuangan terdiri dari :

1. Memaksimumkan nilai perusahaan
2. Menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali
3. Memperkecil resiko perusahaan dimasa sekarang dan yang akan datang

Dari tiga tujuan ini yang paling utama adalah memaksimumkan nilai perusahaan. Pemahaman memaksimumkan nilai perusahaan adalah bagaimana pihak manajemen perusahaan mampu memberikan nilai yang maksimum pada saat perusahaan tersebut masuk ke pasar (Pongoh, 2013)

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan alat penguji suatu perusahaan untuk mengetahui dimana posisi keuangan suatu perusahaan akan tetapi laporan keuangan tidak hanya sebagai alat peguji saja melainkan laporan keuangan memiliki peran dalam membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat keputusan. Jadi pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan dikarenakan laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. (Pongoh, 2013)

### **Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan meliputi bagian dari proses keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas/laporan arus dana), catatan dan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. (Maith, 2013).

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. (Damayanti, 2010)

Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. (Maith, 2013)

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan untuk perusahaan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisikeuangan suatu perusahaan, dapat dipahami bahwa manajemen menyajikan laporan keuangan dan pihak luar perusahaan memanfaatkan informasi tersebut untuk membantu membuat keputusan. Bahwa seorang investor yang ingin membeli atau menjual

saham bisa terbantu dengan memahami dan menganalisis laporan keuangan hingga selanjutnya bisa menilai perusahaan mana yang memiliki prospek yang menguntungkan di masa depan. (Maith, 2013)

### **Hidroponik**

Hidroponik adalah suatu istilah yang digunakan untuk bercocok tanam tanpa menggunakan tanah sebagai media tumbuhnya. Tanaman dapat di tanam dalam pot atau wadah lainnya dengan menggunakan air dan atau bahan-bahan porous lainnya, seperti kerikil, pecahan genting, pasir, pecahan batu ambang, dan lain sebagainya sebagai media tanamnya. (Amaranti, 2017). Bertanam secara hidroponik dapat dan jenis sawi-sawian yang lain untuk memperoleh zat makanan atau unsur-unsur hara yang diperlukan untuk pertumbuhan tanaman, ke dalam air yang digunakan dilarutkan campuran pupuk organik. (RIFA DIANMURTI, 2017)

Campuran pupuk ini dapat diperoleh dari hasil ramuan sendiri garam-garam mineral dengan formulasi yang telah ditentukan atau menggunakan pupuk buatan yang sudah siap pakai. Teknik hidroponik system terapung ini salah satu sistem hidroponik yang paling sederhana sekali dan biasanya digunakan oleh kalangan pemula. Sistem ini termasuk pasif, karena tidak ada bagian-bagian yang bergerak. Nutrisi mengalir ke dalam media pertumbuhan dari dalam wadah menggunakan sejenis sumbu. (Yohanes Bayu Suharto, Herry Suhardiyanto, 2016)

Salah satu tanaman yang cocok untuk dilakukan dengan system tanam hidroponik adalah kangkung. Kangkung merupakan salah satu anggota famili *Convolvulaceae*. Tanaman kangkung dapat digolongkan sebagai tanaman sayur. Kangkung terdiri dari beberapa jenis, diantaranya kangkung air (*Ipomoea aquatic* Forsk), kangkung darat (*Ipomoea reptans* Poir), dan kangkung hutan (*Ipomoea crassiculatus* Rob.) (Rakhman, Lanya, Bustomi Rosadi, & Zen Kadir, 2015)

Mempertimbangkan permasalahan yang ada di Kota Cimahi untuk ikut berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar khususnya di sektor pendidikan maka pengurus bersama dengan pelaksana ini memandang perlu untuk mengadakan kegiatan yang melibatkan pengurus. Kegiatan ini dilakukan pada Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RW 24 Kecamatan Cimahi Selatan sebagai mitra. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan peran aktif ibu rumah tangga dalam meminimalisir belanja rumah tangga konsumen serta mampu memanfaatkan lahan pekarangan secara optimal untuk digunakan sebagai tanaman hidroponik dan mampu berkontribusi dalam meminimalisir salah satu permasalahan yang ada di Kota Cimahi Selatan.

### **Metode**

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra seperti terungkap dalam bab sebelumnya, beberapa alternative solusi yang dapat ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Membuat laporan keuangan rumah tangga konsumen secara sederhana sesuai dengan aturan standar akuntansi sebagai media informasi dalam mengambil keputusan menyusun anggaran rumah tangga konsumen.
2. Memberi pelatihan dan pembinaan kepada Ibu-Ibu PKK RW 24 Kecamatan Cimahi Selatan memaksimalkan faktor-faktor yang mendukung tanaman

hidroponik dan skill bercocok tanaman khususnya di bidang usaha tani modern tanaman hidroponik

Rencana realisasi kegiatan program ini sedianya akan dilakukan selama 6 hari sesuai dengan jadwal kegiatan. Pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan oleh tim pelaksana yang terdiri dari dua dosen, yaitu ketua dan anggota dari Dosen tetap Universitas BSI Bandung, serta partisipasi dari Ibu-Ibu PKK RW 24 Kecamatan Cimahi Selatan sebagai mitra. Kualifikasi tim pelaksana kegiatan program ini adalah sebagai berikut:

1. Memiliki pengalaman kerja dan mempunyai kemampuan dalam bidang akuntansi keuangan.
2. Memiliki kemampuan bidang budidaya tanaman hidroponik.
3. Memiliki kemampuan manajerial dalam pengendalian kerja tim fasilitator dengan melakukan koordinasi, pengawasan serta pemantauan terhadap tim.
4. Dapat mengoperasikan dan bekerja dengan komputer untuk membuat pelaporan kegiatan.

Mekanisme pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan 2 tahapan, yaitu Workshop pembukuan laporan keuangan dan pembinaan terhadap pengguna. Kegiatan-kegiatan atau aktivitas dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

1. Pembukuan Laporan Keuangan

Dari beberapa jenis laporan keuangan yang ada, tim pelaksana akan memilih salah satu laporan keuangan yaitu laporan keuangan sederhana yang paling sesuai untuk diaplikasikan oleh ibu - ibu PKK RW 24 Kecamatan Cimahi Selatan. Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam pembuatan akun media sosial yaitu:

- a. Analisis Kebutuhan

Melakukan observasi dan wawancara kepada mitra untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan sebagai bahan dan materi untuk akun yang akan dibuat seperti pengelompokan biaya selama satu periode, Daftar kebutuhan rumah tangga konsumen, pos pendapatan yang diperoleh oleh rumah tangga konsumen. Memaksimalkan faktor-faktor yang mendukung tanaman hidroponik dan skill bercocok tanaman khususnya di bidang usaha tani modern tanaman hidroponik

- b. Desain Kegiatan

Membuat rancangan desain laporan keuangan berdasarkan hasil dari analisis transaksi yang sering dilakukan, aplikasikan secara efektif dan efisien. faktor-faktor yang mendukung tanaman hidroponik dan skill bercocok tanaman khususnya di bidang usaha tani modern tanaman hidroponik

- c. Implementasi

Mengimplementasikan rancangan laporan keuangan dengan melakukan proses pembukuan berbagai transaksi yang sering dilakukan oleh rumah tangga konsumen dan budidaya tanaman hidroponik oleh ibu - ibu PKK RW 24 Kecamatan Cimahi Selatan sebagai mitra.

### 2. Pelatihan Pengguna

Untuk mendukung pemanfaatan laporan keuangan yang sudah dibuat secara optimal, dilakukan pelatihan dan pembinaan kepada mitra. Program-program pelatihan akan diberikan secara bertahap dan berkesinambungan sampai mitra dapat memanfaatkan dan memelihara sistem yang sudah dibangun. Pelatihan dan pembinaan dilakukan dalam bentuk koordinasi dengan mengundang seluruh anggota PKK RW 24 Kecamatan Cimahi Selatan. Sedangkan sosialisasi akan dilakukan dalam bentuk penyuluhan kepada masyarakat terkait dengan pengembangan sistem budidaya tanaman hidroponik yang sudah dilakukan di lingkungan mitra.

### Hasil dan Pembahasan

Kelompok ibu-ibu PKK di RW 24 Kecamatan Cimahi Selatan merupakan mitra yang menghasilkan produk berupa pengelolaan keuangan rumah tangga konsumen agar mampu menghemat belanja rumah tangga konsumen melalui pemanfaatan dari hasil budidaya tanaman hidroponik.

Pada tahap awal dilakukan studi pendahuluan mencakup identifikasi lebih lengkap mengenai kondisi masyarakat mitra serta melakukan sosialisasi pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang akan dilakukan di lokasi mitra. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan kegiatan-kegiatan di lingkungan masyarakat mitra seperti kegiatan arisan ibu-ibu PKK RW 24 Kecamatan Cimahi Selatan, kegiatan pengajian ibu-ibu PKK warga RW 24 Kecamatan Cimahi Selatan, serta kegiatan pertemuan insidental yang melibatkan masyarakat. Selain itu juga, kegiatan sosialisasi dilakukan pada pengurus RW dan PKK (KetuaRW dan beberapa pengurus PKK).

Pada tahap ini juga ditentukan koordinator dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat untuk memudahkan Tim Pelaksana pengabdian masyarakat untuk berkomunikasi mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu koordinator pelaksanaan penyiapan lahan untuk budidaya tanaman hidroponik, koordinator kegiatan tanaman hidroponik, serta koordinator pelaksanaan pelatihan penyusunan laporan keuangan rumah tangga konsumen. Tahap selanjutnya adalah menyusun rencana dan jadwal pelaksanaan kegiatan berdasarkan kesepakatan dengan koordinator lapangan, pengurus RW, dan pengurus PKK dan menyusun materi dan metode pelatihan yang akan diberikan kepada masyarakat mitra.

Jenis pelatihan yang diberikan kepada masyarakat mitra terdiri dari dua pelatihan, yaitu pelatihan bagaimana menyusun laporan keuangan rumah tangga konsumen secara sederhana, serta pelatihan bercocok tanam dengan memanfaatkan lahan di sekitar rumah. Pelatihan untuk menyusun laporan keuangan dilakukan dengan memberikan kertaskerja kepada peserta pelatihan yang meliputi kegiatan arisan ibu-ibu PKK sedangkan kegiatan pelatihan untuk budidaya tanaman hidroponik dilakukan secara bersamaan pada waktu yang disepakati bersama. Materi yang disampaikan adalah budidaya tanaman sayuran yang sering dibutuhkan oleh masyarakat mitra.



Kegiatan workshop penyusunan laporan keuangan rumah tangga konsumen dilakukan sebagai langkah pengelolaan keuangan rumah tangga. Pendapatan yang diperoleh didalam rumah tangga konsumen terdiri dari penghasilan gaji bulanan, tital asset dan pendapatan lainnya. Kegiatan pencatatan seluruh pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga konsumen seperti biaya listrik, telepon, air, angsuran hutang, jajan anak, orang tua, pribadi, transportasi, belanja bulanan harus terlihat dalam pencatatan.

Idealnya penggunaan gaji untuk pengeluaran tiap bulan adalah sebagai berikut:

- a. Maksimal 30% untuk membayar angsuran;
- b. Minimal 10% untuk tabungan atau investasi
- c. 40% untuk pengeluaran rutin rumah tangga
- d. 20% untuk pengeluaran pribadi

Kenyataan yang sering terjadi meskipun telah menggunakan perencanaan anggaran namun masih bisa terjadi kebocoran pengeluaran. Dalam perencanaan keuangan setiap rumah tangga konsumen harus mengetahui dengan pasti berapa total kekuatan finansial untuk mencapai tujuannya . Dalam hal ini diperlukan beberapa dokumen diantaranya:

1. *Cash Flow Statement* yaitu dokumen yang merinci tentang pendapatan baik dari suami maupun istri dan pengeluaran-pengeluaran dalam bulanan dan tahunan. Kemudian dihitung untuk mengetahui kondisi keuangan keluarga
2. *Debt Service Ratio* yaitu kemampuan penghasilan untuk dapat memenuhi kewajiban membayar hutang, artinya penghasilan yang diperoleh dalam keluarga harus mampu membayar cicilan bulanan kurnag lebih besarnya maksimal 35 %
3. *Saving Ratio* merupakan kemampuan penghasilan untuk investasi atau tabungan yang artinya setiap penghasilan per bulan selalu mampu menyisakan saldo sehingga dapat disimpan sebagai tabungan yang besarnya minimal 10%.

Kegiatan yang dilakukan setelah melaksanakan pelatihan adalah melakukan pendampingan kepada ibu-ibu PKK RW 24 Kecamatan Cimahi Selatan untuk memanfaatkan fasilitas yang telah dibuat untuk budidaya tanaman hidroponik. Konsep Pendampingan Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan kegiatan pendampingan masyarakat dalam pengelolaan tanaman hidroponik. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini masyarakat mitra diajak untuk melakukan kegiatan yang produktif dengan memanfaatkan potensi dan kekuatan yang ada di masyarakat. Kata pendampingan sendiri dapat dipahami sebagai kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pendamping sebagai fasilitator, komunikator, motivator dan dinamisator. Pada dasarnya, pendampingan merupakan upaya untuk menyertakan masyarakat dalam mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik. Selain itu diarahkan untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan yang terkait dengan kebutuhan masyarakat, membangun kemampuan dalam meningkatkan pendapatan,

melaksanakan usaha yang berskala bisnis serta mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan partisipatif.

Proses pendampingan dalam upaya memaksimalkan program pengabdian masyarakat

Diperlukan beberapa upaya seperti penguasaan dan pemahaman terhadap ruang, kondisi, potensi dalam pemberdayaan masyarakat. Proses pendampingan dilakukan secara berkelompok dimana kelompok tumbuh dan terbentuk untuk kepentingan masyarakat. Selain itu setiap kelompok bekerjasama juga agar usaha mereka berkembang, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan serta mampu membentuk kelembagaan ekonomi.

Proses pendampingan diberlakukan agar program yang di bentuk melalui pengabdian masyarakat tidak berhenti seketika namun berkelanjutan dan berkembang dengan terciptanya sistem dan mekanisme program budidaya tanaman hidroponik yang telah dibentuk oleh kegiatan pengabdian masyarakat.

Kemandirian masyarakat dibina dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kelompok mitra yang beranggotakan ibu-ibu PKK RW 24 Kecamatan Cimahi Selatan diberikan motivasi dan dorongan untuk berusaha atas dasar keinginan pribadi dan kemampuan sendiri dan tidak bergantung kepada pihak lain. Peran ibu rumah tangga bukan lagi sebagai peran wanita non produktif.

Integritas seluruh anggota keluarga tumbuh dan berkembang membentuk suatu masyarakat yang utuh. Hal ini dibutuhkan peran aktif seluruh anggota keluarga dimana peran kepala keluarga dan ibu rumah tangga sebagai pemacu dan pendorong anggota keluarganya untuk berperan serta dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga melalui manajemen keuangan rumah tangga konsumen dan budidaya tanaman hidroponik.

Kemandirian mitra terbentuk agar mampu belajar dan menemukan sendiri apa yang mereka butuhkan didalam keluarga mereka masing-masing. Serta apa yang akan mereka kembangkan termasuk upaya untuk mengubah penghidupan dan kehidupannya melalui kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga konsumen dan budidaya tanaman hidroponik yang disusun oleh program pengabdian masyarakat. Tim pengabdian masyarakat berusaha untuk mendampingi mitra dalam melakukan seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat agar dihasilkan kelompok masyarakat khususnya bagi peran ibu-ibu PKK RW 24 Kecamatan Cimahi Selatan. Selain itu diharapkan seluruh kelompok keluarga khususnya yang berada di lingkungan RW 24 Kecamatan Cimahi Selatan mampu berinovasi dari hasil pelatihan budidaya tanaman hidroponik. Sehingga seminimal mungkin mampu menghasilkan produk dari hasil tanaman hidroponik yang mampu memenuhi seluruh kebutuhan pangan khususnya warga RW 24 Kecamatan Cimahi Selatan dan menambah pendapatan ibu-ibu PKK RW 24 Kecamatan Cimahi Selatan.

Pelaksana pengabdian masyarakat memiliki tiga peranan, yaitu sebagai tim yang berperan memberikan berbagai masukan dan pertimbangan yang diperlukan oleh mitra dalam menghadapi masalah, memberikan berbagai kemampuan dasar yang diperlukan oleh masyarakat mitra seperti mengelola laporan keuangan rumah tangga konsumen, memecahkan masalah, mengambil keputusan dan sebagai

penghubung masyarakat dengan lembaga-lembaga yang diperlukan dalam memajukan kesejahteraan kelompok mitra.

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk mengkaji implementasi hasil pelatihan yang telah masyarakat terima serta mengetahui partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang diusulkan. Pada evaluasi ini juga diidentifikasi kebutuhan-kebutuhan dan permasalahan yang timbul pada saat pendampingan dilakukan. Evaluasi ini dilakukan pada periode terakhir masa kegiatan program pengabdian masyarakat bersamaan dengan pembuatan laporan akhir pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat. Dari hasil kegiatan evaluasi dan monitoring yang dilakukan terlihat peran aktif masyarakat mitra yang diwakili oleh ibu-ibu PKK RW 24 Kecamatan Cimahi Selatan pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan. Beberapa orang anggota PKK yang biasa aktif, pada kegiatan PKM ini tidak dapat terlibat penuh karena kesibukan pribadi.

Pemanfaatan laporan keuangan keluarga lumayan maksimal hal itu terlihat hampir 40% ibu-ibu PKK RW 24 Kecamatan Cimahi Selatan sudah membuat catatan keuangan yang terdiri dari catatan biaya, catatan pendapatan. Hanya saja belum dilakukan secara rutin untuk mengarsipkan dokumen transaksi yang telah dilakukan oleh anggota keluarganya. Sehingga hal ini harus ditingkatkan proses pengelolaan keuangannya.

Kegiatan pertanian modern melalui budidaya tanaman hidroponik telah mencapai 50% dari anggota ibu-ibu PKK RW 24 Kecamatan Cimahi Selatan. Masyarakat mitra telah melakukan kegiatan berkebun di halaman rumah masing-masing dengan berbagai cara dan media. Secara umum kegiatan berkebun yang dilakukan masih bersifat sederhana dan seadanya. Selain itu, sebagian besar masyarakat mengeluhkan kurangnya pengetahuan mereka dalam merawat tanaman dan menangani hama tanaman sehingga hasil panen tanaman tidak memuaskan atau bahkan tanaman mati.

### **Simpulan dan Rekomendasi**

#### **1. Kesimpulan**

Dari uraian yang telah dijelaskan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Melalui pendampingan dan penguatan dalam proses inovasi dan kreatifitas Budidaya tanaman hidroponik bagi ibu-ibu PKK RW24 kecamatan Cimahi Selatan lingkungan RW 24 Kecamatan Cimahi Selatan menjadi lebih hijau dan Asri. Ibu-ibu PKK menjadi lebih produktif dan mampu menghasilkan tanaman sehat, segar yang mampu dikonsumsi oleh keluarga.
- b. Adanya pengelolaan keuangan rumah tangga konsumen sehingga belanja rumah tangga konsumen dapat ditekan dan dapat terukur dengan pasti alur pendapatan yang diterima oleh setiap anggota rumah tangga. Ibu-ibu PKK RW 24 Kecamatan Cimahi Selatan mahir untuk memprediksi dan menganalisis laporan keuangan rumah tangga dalam kondisi keuangan yang

sehat tidak mengalami deficit. Bahkan ada anggota rumah tangga konsumen yang telah mampu meningkatkan pada target investasi.

### 2. Saran

Berdasarkan kajian sebelumnya, yang telah dijelaskan pada bagian kesimpulan, maka dapat dikemukakan beberapa saran baik untuk kepentingan praktis maupun untuk pengembangan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

- a. Bagi masyarakat. Tanaman hidroponik bisa lebih di kembangkan agar di kenal, dengan cara mengadakan sosialisasi atau penyuluhan tentang tanaman hidroponik agar lebih banyak lagi msyarakat yang mengembangkan cara becocok tanaman dengan cara hidroponik, karena memiliki banyak keuntungan dan kelebihan dari tanaman yang di tanam secara konvensional.
- b. Bagi Rumah Tangga Konsumen. Fungsi dari laporan keuangan tidak hanya diaplikasikan dalam rumah tangga produsen. Karena laporan keuangan dibutuhkan oleh semua rumah tangga sebagai informasi yang digunakan untuk mengambil keputusan bagi para pengguna. Sehingga laporan keuangan harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

### Daftar Pustaka

- Amaranti, R. (2017). the Community Mentoring in Organic Waste Management At Communal Scale To Support the Urban Farming Program. *ETHOS Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 5(1), 113-121. Retrieved from <http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/ethos/article/view/2252>
- Damayanti. (2010). Analisis strategi pengelolaan keuangan rumah tangga pasca kenaikan harga bahan bakar minyak. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*, Vol.1, 117-126.
- Dangnga, M. T. (2014). *Jurnal Economix Volume 2 Nomor 2 Desember 2014*, 2, 20-31.
- Kelurahan, D. I., Selatan, K., Manado, K., Alfons, O. L., & Pongoh, H. (n.d.). No Title.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA*, 1(3), 619-628.
- Minuman, D. A. N. (2015). MANUAL MODEL PELAKSANAAN.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Lapora Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA (ISSN 2303-1174)*, 1(3), 669-679.
- Pt, P., Negara, B., Manado, R. S., & Tampi, B. J. (2014). *Journal "Acta Diurna" Volume III. No.4. Tahun 2014*, III(4), 1-20.
- Rakhman, A., Lanya, B., Bustomi Rosadi, R. A., & Zen Kadir, M. (2015). Pertumbuhan Tanaman Sawi Menggunakan Sistem Hidroponik Dan Akuaponik. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung*, 4(4), 245-254. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/142467-ID-the-growth-of-mustard-using-hydroponics.pdf>
- RIFA DIANMURTI. (2017). Peran Urban Farming Rumah Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kampung Sayuran Organik Ngemplak Sutan Kota Surakarta.
- Risma, S., Sitorus, P., Ashri, M., Panuju, R., Departemen, A., Tanah, I., ... Ipb, K. (2013). ANALISIS KETERSEDIAAN RUANG TERBUKA HIJAU DAN TINGKAT PERKEMBANGAN WILAYAH DI KOTA CIMAH I , PROVINSI JAWA BARAT The Analysis of Greenery Open Space Availability and Level of Development in Cimahi City , West Java Province, 15(2), 66-75.
- Salaa, J. (2015). Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi

- Keluarga Di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Holistik*, VIII(15), 1-16. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/download/7820/7383>
- Sundoga, A. N., Maryani, E., Somantri, L., Geografi, D. P., Pendidikan, F., Pengetahuan, I., & Indonesia, U. P. (2015). Daya dukung kota cimahi sebagai daerah tujuan urbanisasi, 3, 1-11.
- Suroto. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2010 - Januari 2015). *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 4(3), 100-117.
- Tani, W. (n.d.). Potensi Kecamatan Gunungpati Semarang.
- Yohanes Bayu Suharto, Herry Suhardiyanto, A. D. S. (2016). Pengembangan Sistem Hidroponik untuk Budidaya Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L.). *Keteknik Pertanian*, 4(2), 211-218. <https://doi.org/10.19028/jtep.04.2.211-218>
- Yuliani, Isnurhadi, & Bakar, S. W. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan dengan Risiko sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 17(3), 1-6.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, VI, 16.